

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan Industri Pariwisata diberberapa Negara lain sudah tidak diragukan lagi. Sejak beberapa tahun terakhir ini pariwisata mulai dipandang dengan serius dan menjadikan pariwisata sebagai sektor unggulan di dalam perolehan devisa. Khususnya di Negara Indonesia, pariwisata merupakan penyumbang perolehan devisa kedua terbesar setelah migas.

Indonesia terbentang dari Sabang sampai Marauke memiliki kekayaan alam dan budaya yang sangat melimpah . Kekayaan alam dan budayanya juga merupakan komponen penting dalam pariwisata di Indonesia.

Seperti halnya di Desa Toboleu, Kota Ternate, Maluku Utara. Desa Toboleu merupakan sebuah desa yang memiliki banyak potensi yang dapat dijadikan sebagai daya tarik wisata seperti pemandangan alam, tradisi budaya dan perkebunan yang memproduksi cengkeh, pala, durian dan lainnya. Sehingga Desa Toboleu menjadi salah satu desa yang strategis dan tepat untuk pengembangan atau semacam pelestarian khususnya terkait dengan pelestarian kebudayaan. Salah satunya adalah permainan Tradisional yang menjadi objek penelitian penulis yaitu Pelestarian Permainan Tradisional di Desa Toboleu Kota Ternate Maluku Utara yang memiliki ragam daya tarik dan keunikan tersendiri.

Seiring dengan perkembangan jaman yang semakin modern, maka kini semakin banyak pula permainan-permainan yang sangat canggih dan didukung dengan teknologi tinggi dan biasanya permainan-permainan ini ditujukan bagi anak-anak. Maka tak heran jika anak-anak sekarang tidak mengenal beragam permainan tradisional yang ada di negara kita yang kaya akan seni dan budayanya. Berbeda ketika beberapa tahun atau beberapa puluh tahun yang lalu, ketika kita masih kecil mungkin kita lebih

mengenal permainan-permainan tradisional seperti tutubune, sem, jilo-jilo, tagi cafi, dodorobe dan lain-lain.

Saat ini berbagai macam permainan modern telah mudah kita dapatkan, baik secara online ataupun offline dan sangat mudah untuk diakses oleh anak-anak, dan tidak sedikit orang tua yang membiarkannya bahkan ada pula orang tua yang memfasilitasi di rumah, dengan alasan sebagai hiburan anak ketika anak-anak berada di rumah. Selain disediakan di rumah, banyak juga orang-orang yang membuka usaha game seperti playstation, game online, dan lain-lain. Maka perlunya kita untuk melestarikan kembali permainan-permainan tradisional, yang hampir ditinggalkan oleh generasi-generasi muda saat ini, terutama bagi anak-anak. Indonesia sebagai Negara yang kaya akan warisan budaya dari berbagai penjuru daerah, ini adalah merupakan potensi lokal yang patut kita lestarikan, dan salah satunya adalah permainan Tradisional. Biasanya setiap daerah memiliki permainan-permainan tradisional masing-masing. Jika kita bandingkan permainan modern dengan permainan tradisional, tentunya akan lebih banyak manfaatnya permainan tradisional dibandingkan dengan permainan modern.

## **B. Batasan Masalah**

Mengingat dalam menganalisa permasalahan mengenai Pelestarian Permainan Tradisional di Desa Toboleu Kota Ternate Maluku Utara, maka penulis membatasi masalah untuk lebih mengarahkan penelitian ini, maka ruang lingkup dalam penelitian ini penulis membatasi pembahasan pada jenis-jenis permainan tradisional dan strategi pelestarian permainan tradisional.

### **C. Rumusan Masalah**

Dengan adanya batasan masalah diatas, maka penulis membuat beberapa rumusan sebagai berikut :

1. Bagaimana peran pemerintah dalam Pelestarian Permainan Tradisional di Desa Toboleu Kota Ternate Maluku Utara?
2. Bagaimana peran masyarakat dalam Pelestarian Permainan Tradisional di Desa Toboleu Kota Ternate Maluku Utara?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui kondisi Pelestarian Permainan Tradisional di Desa Toboleu Kota Ternate Maluku Utara.
2. Mengetahui peran pemerintah dan masyarakat dalam Pelestarian Permainan Tradisional di Desa Toboleu Kota Ternate Maluku Utara.

### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan penulis adalah :

1. Bagi Penulis

Dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan serta wawasan yang dapat dijadikan sebagai acuan kerja dalam bidang pariwisata, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pariwisata (S.Par) di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta.

2. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan pikiran bagi pengembangan ilmu kepariwisataan khususnya di bidang ilmu kepariwisataan berbasis budaya.

3. Manfaat Praktis

Sebagai masukan bagi pemerintah daerah setempat terutama Dinas Pariwisata dan Dinas Kebudayaan di Kota Ternate Maluku

Utara serta Masyarakat Desa Toboleu khususnya pemuda/i yang menjadi generasi penerus dalam menjaga kelestarian budaya yang ada.

4. Manfaat bagi Lembaga Pendidikan

Hasil dari penelitian ini menjadi bahan masukan dalam proses perkuliahan, selain itu juga menjadi tambahan literatur perpustakaan **Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo Yogyakarta** yang diharapkan mampu memberikan penambahan pengetahuan tentang kepariwisataan di Indonesia dan juga dapat meningkatkan mutu yang lebih baik bagi pendidikan mahasiswa khususnya program strata satu maupun lembaga agar kedepannya mampu menciptakan sumber daya manusia pariwisata yang berkualitas.